

Community Empowerment Through The Regular Community Service Program (KKN) In Bandara Subdistrict Samarinda City

Pemberdayaan Masyarakat melalui Program KKN Reguler di Kelurahan Bandara Kota Samarinda

Anang Arief Abdillah ^{1*}, Muhammad Rizal ¹, Roosyidah ², Kalista Rahmawati ³, Aidil Fitriana ⁴, Nada Alifya ⁴, Aisha Zahra Wibowo ⁴, Phirly Adhilla Purnomo ⁵, Shavira Zharfa Aprillia ¹, Daniel Frederick Silitonga ⁶, Arzacky Fadil Aldino ³

¹ Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.

² Fakultas Farmasi, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.

³ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.

⁴ Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.

⁵ Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelutan, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.

⁶ Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.

* Alamat Koresponding. E-mail: anangarief@fisip.unmul.ac.id (N.S.); Tel. +62-821-9097-1290.

ABSTRACT: *The Community Service Program is a form of student engagement with society aimed at applying knowledge, technology, and skills directly in the field. The Regular KKN Group 06 of Mulawarman University was conducted in Bandara Subdistrict, Sungai Pinang District, Samarinda City, for 38 days, from July 14 to August 20, 2025, involving ten students from various faculties. The program was designed through three categories: main, flagship, and supporting programs. The main programs included the development of a community potential profile, waste signage installation, and the innovation of aromatherapy candles made from used cooking oil. The flagship programs covered the creation of public service infographics, administrative maps, family medicinal plant (TOGA) cultivation, digital marketing training for MSMEs, microplastic hazard awareness, and nutrition and creativity improvement for children. Supporting programs involved student participation in local government activities, communal work, and integrated health service posts. The outcomes demonstrated tangible contributions to environmental cleanliness, community health, and local economic empowerment. Overall, this KKN program emphasized sustainable development in line with the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly in the fields of health, economy, and environment, while strengthening the relationship between higher education institutions and the community.*

KEYWORDS: KKN, Community Empowerment, Environment, Health, SDGs.

ABSTRAK: Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dengan tujuan menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni secara langsung di lapangan. KKN Reguler Kelompok 06 Universitas Mulawarman dilaksanakan di Kelurahan Bandara, Kecamatan Sungai Pinang, Kota Samarinda, selama 38 hari, sejak 14 Juli hingga 20 Agustus 2025, dengan melibatkan sepuluh mahasiswa dari berbagai fakultas. Kegiatan dirancang melalui tiga kelompok program, yaitu program utama, program unggulan, dan program pendukung. Program utama meliputi pembuatan profil potensi kelurahan, plangisasi sampah, dan inovasi lilin aromaterapi dari minyak jelantah. Program unggulan mencakup pembuatan infografis pelayanan publik, peta administrasi daerah, penanaman TOGA, pelatihan digitalisasi marketing untuk UMKM, sosialisasi bahaya mikroplastik, serta peningkatan gizi dan kreativitas anak. Adapun program pendukung diwujudkan melalui keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan kelurahan, gotong royong, dan posyandu. Hasil pelaksanaan program menunjukkan kontribusi nyata dalam peningkatan kebersihan lingkungan, kesehatan masyarakat, serta pemberdayaan ekonomi lokal. Secara keseluruhan, KKN ini berorientasi pada pembangunan berkelanjutan yang mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya pada aspek kesehatan, ekonomi, dan lingkungan, sekaligus mempererat hubungan antara perguruan tinggi dengan masyarakat.

Kata Kunci: KKN, Pemberdayaan Masyarakat, Lingkungan Kesehatan, UMKM, SDGs.

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu wujud nyata implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mengintegrasikan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan, keterampilan, serta pengalaman akademik

Cara mensponsori artikel ini: Abdillah AA, Rizal M, Roosyidah, Rahmawati K, Fitriana A, Alifyah N, Wibowo AZ, Purnomo PS, Aprillian SZ, Silitonga DF, Aldino AF. Community Empowerment Through The Regular Community Service Program (KKN) In Bandara Subdistrict Samarinda City. DESAMU Pros Disem KKN UNMUL. 2025; 1: 682-693.

secara langsung di tengah masyarakat, sekaligus memberikan kontribusi bagi pembangunan daerah. KKN tidak hanya berfungsi sebagai sarana penerapan teori, tetapi juga menjadi media pembelajaran sosial bagi mahasiswa untuk meningkatkan kepekaan, kepedulian, dan tanggung jawab sosial terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat.

Kelurahan Bandara, Kecamatan Sungai Pinang, Kota Samarinda, merupakan lokasi pelaksanaan KKN Reguler Kelompok 06 Universitas Mulawarman tahun 2025. Wilayah ini memiliki potensi lokal yang cukup beragam, baik dari segi sumber daya manusia, usaha mikro kecil menengah (UMKM), maupun potensi sosial-budaya. Namun, potensi tersebut belum sepenuhnya tergali secara optimal akibat keterbatasan informasi, pengelolaan lingkungan, serta tantangan dalam meningkatkan kualitas kesehatan dan daya saing ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, program KKN diarahkan tidak hanya untuk memperkuat pemahaman mahasiswa mengenai kondisi sosial masyarakat, tetapi juga memberikan solusi yang aplikatif dan berkelanjutan bagi permasalahan yang ada.

Kegiatan KKN Reguler Kelompok 06 dirancang dalam tiga kategori program, yaitu program utama, unggulan, dan pendukung. Program utama berfokus pada pembuatan profil potensi kelurahan, plangisasi sampah, serta inovasi lilin aromaterapi berbahan minyak jelantah sebagai upaya dokumentasi potensi lokal dan pengelolaan lingkungan. Program unggulan mencakup pembuatan infografis pelayanan publik, penyusunan peta administrasi daerah, penanaman tanaman obat keluarga (TOGA), pelatihan digitalisasi marketing bagi UMKM, sosialisasi bahaya mikroplastik, serta peningkatan gizi dan kreativitas anak. Adapun program pendukung diwujudkan melalui keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan kelurahan, gotong royong, serta posyandu sebagai bentuk penguatan partisipasi sosial.

Dengan berlandaskan semangat pemberdayaan masyarakat, seluruh rangkaian kegiatan KKN ini berorientasi pada pencapaian pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs), khususnya dalam bidang kesehatan, lingkungan, dan ekonomi. Melalui keterlibatan aktif mahasiswa bersama masyarakat, KKN diharapkan dapat menciptakan sinergi antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam membangun solusi yang inovatif, berdaya guna, dan berkelanjutan bagi Kelurahan Bandara.

2. METODE DAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 06 Universitas Mulawarman dilaksanakan di Kelurahan Bandara, Kecamatan Sungai Pinang, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur. Kegiatan ini berlangsung selama 38 hari, sejak 14 Juli hingga 20 Agustus 2025, dengan melibatkan sepuluh mahasiswa dari berbagai fakultas. Tahapan kegiatan diawali dengan persiapan berupa koordinasi dengan perangkat kelurahan, tokoh masyarakat, serta mitra lokal untuk memetakan potensi dan permasalahan wilayah. Survei awal dilakukan untuk memperoleh data lapangan yang menjadi dasar penyusunan program kerja, sejalan dengan pendekatan partisipatif yang lazim digunakan dalam program pengabdian masyarakat.

Tabel 1. Program Kerja

NO	NAMA KEGIATAN	SASARAN	LOKASI PELAKSANAAN	LUARAN
1.	Pembuatan Profil Potensi Kelurahan bandara	Kelurahan Bandara	Kelurahan Bandara	Video
2.	Pembuatan Plangisasi Sampah	Siswa/I SDN 001 Sungai Pinang	SDN 001 Sungai Pinang	Papan plangisasi (papan informasi/peringatan pengelolaan sampah)
3.	Pembuatan Lilin Aromaterapi dari Minyak Jelantah	Semua RT 28 Gatot Subroto	RT 28 Gatot Subroto	Produk lilin aromaterapi ramah lingkungan
4.	Pembuatan Infografis Pelayanan Publik di Media Sosial (Instagram & Facebook) Kelurahan Bandara	Warga Setempat	Kelurahan Bandara	Poster
5.	Pembuatan Peta Administrasi Daerah	Warga Setempat	Kelurahan Bandara	Peta
6.	Pemberdayaan Masyarakat melalui Penanaman TOGA (Tanaman Obat Keluarga)	Warga Setempat	Posyandu Kenanga	Modul
7.	Pembinaan Digitalisasi Marketing dan Strategi Pemasaran untuk UMKM	UMKM	Kelurahan Bandara	Pamflet
8.	Sosialisasi Bahaya Mikroplastik	Warga Setempat	RT.28 Gatot Subroto	Modul
9.	Sosialisasi Gizi Seimbang Balita dan Pemberian Program Makan Tambahan (PMT)	Warga Setempat	Posyandu Kenanga	Pamflet
10.	Meningkatkan Kreativitas anak dengan Origami	Siswa/I SDN 001 dan 013 Sungai Pinang	SDN 001 dan SDN 013 Sungai Pinang	Modul

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui program utama, unggulan, dan pendukung yang seluruhnya dilaksanakan secara partisipatif bersama masyarakat. Program utama meliputi pembuatan profil potensi

Kelurahan Bandara, plangisasi sampah, serta pembuatan lilin aromaterapi dari minyak jelantah. Program unggulan mencakup pembuatan infografis pelayanan publik, pembuatan peta administrasi daerah, penanaman TOGA (tanaman obat keluarga), pelatihan digitalisasi marketing untuk UMKM, sosialisasi bahaya mikroplastik, sosialisasi gizi seimbang balita dan pemberian PMT, serta peningkatan kreativitas anak melalui origami. Adapun program pendukung terdiri atas keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan kelurahan, gotong royong, dan posyandu. Seluruh program dilaksanakan dengan metode sosialisasi, edukasi, pelatihan, dan pendampingan, yang didukung oleh media visual seperti poster, infografis, modul, hingga publikasi di media sosial resmi kelompok KKN.

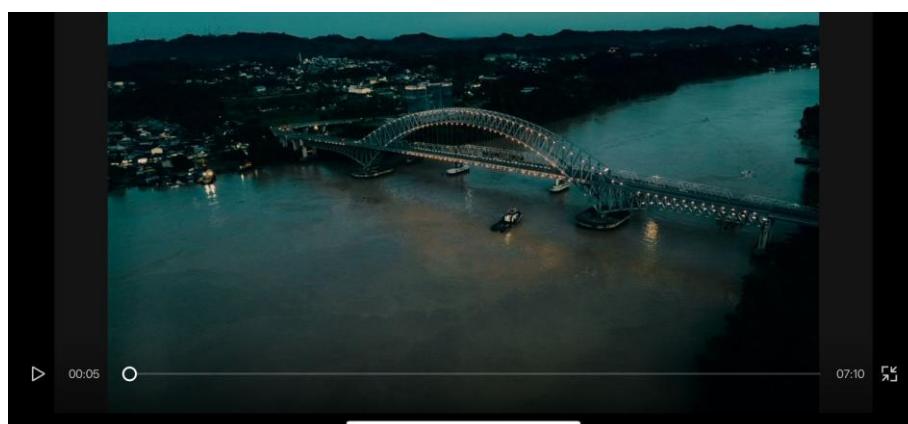
Tahap akhir kegiatan adalah evaluasi yang dilakukan bersama perangkat kelurahan dan masyarakat untuk menilai keberhasilan program serta mengidentifikasi potensi keberlanjutan kegiatan setelah KKN berakhir. Hasil evaluasi tersebut kemudian dirangkum dalam laporan kegiatan yang disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik sekaligus rekomendasi untuk pengembangan masyarakat Kelurahan Bandara di masa mendatang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 06 Universitas Mulawarman di Kelurahan Bandara, Kecamatan Sungai Pinang, Kota Samarinda, diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan masyarakat. Kegiatan KKN ini difokuskan pada tiga kelompok program, yaitu program utama, program unggulan, dan program pendukung.

3.1. Pembuatan Profil Potensi Kelurahan Bandara

Program kerja "Pembuatan Profil Potensi Kelurahan Bandara" dilatarbelakangi oleh pentingnya mengenali dan mengembangkan potensi lokal yang dimiliki kelurahan tersebut. Kelurahan Bandara memiliki berbagai potensi dari segi sumber daya alam, ekonomi, usaha mikro kecil menengah (UMKM), budaya, serta potensi sosial yang selama ini belum digali dan dipublikasikan secara optimal. Informasi mengenai potensi ini sangat penting untuk diketahui dan dipromosikan agar dapat mendukung pembangunan kelurahan secara berkelanjutan serta menarik perhatian pihak luar, seperti investor, pemerintah daerah, maupun masyarakat umum. Program ini akan menghasilkan output berupa video yang menampilkan potensi hasil alam, produk unggulan UMKM, kegiatan ekonomi, serta nilai-nilai budaya dan kearifan lokal yang ada di Kelurahan Bandara. Dengan adanya hasil dari pembuatan profil potensi ini dapat diperlihatkan sebagai bentuk pengenalan Kelurahan Bandara. Rencana program kerja ini akan dilaksanakan pada tanggal 21 Juli sampai dengan Agustus 2025 seiring dengan berjalannya kegiatan KKN 51 UNMUL 2025 Kelompok Samarinda 06 di Kelurahan Bandara. Adapun penanggung jawab dari program kerja ini adalah seluruh anggota Kelompok Samarinda 06, dengan koordinasi langsung bersama perangkat desa serta tokoh masyarakat setempat agar isi dari profil yang disusun benar-benar.



Gambar 1. Proses Pembuatan Video Potensi Kelurahan Bandara

3.2. Pembuatan Plangisasi Sampah

Pembuatan Plangisasi Sampah merupakan pemasangan papan informasi atau papan peringatan yang berisi pesan-pesan terkait pengelolaan dan pembuangan sampah, seperti larangan membuang sampah sembarangan, ajakan untuk membuang sampah pada tempatnya, serta edukasi mengenai pemilahan sampah organik dan anorganik. Plangisasi ini biasanya dipasang di titik-titik strategis seperti pinggir jalan, dekat saluran air, area publik, atau lokasi yang sering dijadikan tempat pembuangan sampah. Pembuatan plangisasi bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, menekan kebiasaan membuang sampah sembarangan, serta menciptakan lingkungan desa yang bersih, sehat, dan tertib. Selain itu, plangisasi sampah juga menjadi bentuk edukasi visual yang terus-menerus mengingatkan warga dan

pengunjung agar berperilaku lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan, serta dapat mendukung program desa bersih dan ramah lingkungan sebagai bagian dari pembangunan berkelanjutan.



Gambar 2. Hasil Dari Pembuatan Plang Sampah Di SDN 001 Sungai Pinang dan RT. 28

3.3. Pembuatan Lilin Aromaterapi dari Minyak Jelantah

Pembuatan Lilin Aromaterapi dari Minyak Jelantah merupakan sebuah inovasi dalam mengelola limbah rumah tangga, khususnya minyak goreng bekas, agar dapat dimanfaatkan kembali menjadi produk yang bernali guna. Minyak jelantah yang biasanya dibuang dan berpotensi mencemari lingkungan diolah melalui proses pemurnian, pencampuran dengan bahan lilin, serta penambahan aroma esensial untuk menghasilkan lilin aromaterapi yang ramah lingkungan. Kegiatan ini bermanfaat untuk mengurangi limbah, meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah rumah tangga, dan menciptakan produk bernali ekonomis yang dapat digunakan sebagai pengharum ruangan sekaligus memberikan efek relaksasi. Tujuan dari program ini adalah untuk memberikan solusi dalam pengelolaan limbah minyak jelantah, mendukung keberlanjutan lingkungan, serta mendorong kreativitas masyarakat dalam menciptakan produk yang bernali jual.



Gambar 3. Pembuatan Lilin Aroma Terapi Dari Minyak Jelantah

3.4. Pembuatan Infografis Pelayanan Publik di Media Sosial (Instagram & Facebook) Kelurahan Bandara

Pembuatan infografis pelayanan publik di Kelurahan Bandara merupakan kegiatan untuk menyajikan informasi layanan administrasi dalam bentuk visual yang dipublikasikan melalui media sosial resmi kelurahan, yaitu Instagram dan Facebook. Infografis ini memuat jenis dan alur pelayanan seperti Surat Keterangan Domisili, SKCK, Kematian, Pindah, Kehilangan, Usaha, Pengantar Nikah, dan Surat Keterangan Tidak Mampu. Dengan penggunaan ikon, ilustrasi, dan warna yang ramah mata, masyarakat dapat lebih mudah memahami prosedur pelayanan, sehingga dapat mengurangi kesalahan berkas maupun antrean panjang. Kegiatan ini bertujuan untuk mempermudah pemahaman masyarakat, menyediakan media informasi publik yang inklusif dan mudah diakses, sekaligus mendukung kelurahan dalam mewujudkan pelayanan publik yang transparan, cepat, dan ramah pengguna.



Gambar 4. Hasil Pembuatan Infografis Pelayan Publik Kelurahan Bandara

Poster infografis ini memberikan panduan lengkap mengenai tata cara pengurusan berbagai layanan administrasi di Kelurahan Bandara, seperti Surat Keterangan Domisili, SKCK, Kematian, Pindah, Kehilangan, Usaha, Pengantar Nikah, dan Surat Keterangan Tidak Mampu. Informasi disusun dalam bentuk visual yang sederhana, ringkas, dan menarik sehingga mudah dipahami oleh masyarakat. Poster infografis dipublikasikan melalui media sosial resmi kelurahan, yaitu Instagram dan Facebook, agar dapat diakses secara luas dan kapan saja. Poster infografis ini bertujuan memudahkan masyarakat dalam menyiapkan dokumen yang diperlukan sehingga dapat mengurangi kesalahan berkas dan antrean di kantor kelurahan. Selain itu, publikasi melalui media sosial juga mendukung transparansi pelayanan publik dan meningkatkan partisipasi warga dalam mengakses informasi administrasi. Dari testimoni warga, terlihat bahwa poster infografis pelayanan publik ini diterima dengan baik karena mempermudah pemahaman prosedur pelayanan serta meningkatkan kenyamanan dalam berinteraksi dengan pihak Kelurahan Bandara. Hasil dari luaran yang telah dilakukan berupa testimoni dari warga setempat di wilayah Kelurahan Bandara yaitu Ibu Rita, Pak Thamrin dan Ibu Linda :

“Saya sempat bingung mau mengurus surat keterangan domisili karena tidak tahu persyaratannya. Setelah ada poster infografis dari Mahasiswa KKN Unmul yang saya lihat di Instagram Kelurahan Bandara, jadi lebih jelas. Gambarnya menarik dan penjelasannya singkat, jadi sebelum ke kantor kelurahan saya bisa menyiapkan dokumen dengan lengkap. Sangat membantu sekali.”

“Poster Infografis pelayanan publik yang dibuat Mahasiswa KKN Unmul ini sangat bermanfaat. Karena warga di RT 28 saya sering bertanya soal syarat membuat SKCK atau surat pindah. Sekarang saya cukup menunjukkan postingan yang sudah disematkan di Facebook Kelurahan Bandara, dan mereka langsung mengerti.”

“Postingan poster dari adik KKN Unmul ini sangat membantu. Informasinya ringkas, warnanya menarik, dan mudah dipahami. Saya merasa pelayanan di kelurahan jadi lebih transparan karena alurnya dijelaskan terbuka di media sosial. Semoga infografis seperti ini terus diperbarui agar masyarakat selalu mendapat informasi terbaru.”

3.5. Pembuatan Peta Administrasi Daerah

Pembuatan Peta Administrasi Daerah merupakan kegiatan yang bertujuan menyusun peta wilayah desa atau kelurahan secara akurat melalui pengumpulan dan pengolahan data spasial dan non-spasial. Informasi yang dimuat meliputi batas wilayah RT/RW, dusun atau lingkungan, fasilitas umum, jaringan jalan, sungai, serta penggunaan lahan. Data dikumpulkan melalui survei lapangan dan diolah menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG). Kegiatan ini mendukung efisiensi tata kelola pemerintahan, pelayanan publik, serta perencanaan pembangunan yang lebih terarah.



Gambar 5. Hasil Pembuatan Administrasi Daerah

Hasil dari luaran yang telah dilakukan berupa testimoni dari perangkat pemerintahan, Ibu Sukma (Seksi Pemerintahan Kelurahan Bandara Kecamatan Sungai Pinang) dalam salah satu sesi wawancara mengemukakan bahwa :

“Kami sangat berterima kasih kepada adek-adek KKN Unmul sudah banyak membantu aktivitas dan program – program yang ada di wilayah kami baik itu penginputan data maupun survey kelapangan dalam pemutakhiran data, sehingga kegiatan kami terselesaikan dengan baik serta dengan adanya pembuatan Peta Administrasi ini sangat mendukung peran yang sangat penting sebagai pemberi informasi mengenai letak dan kondisi suatu Wilayah dan batas – batas suatu Wilayah serta menjadi media informasi untuk rencana Pembangunan di masa depan. Semoga program yang telah dibuat dapat memberi manfaat buat warga dan selalu memberikan dampak positif bagi semua orang. Dimanapun kita berada junjung tinggi nilai kemanusiaan dalam ber etika dan berahlak. Jadilah seperti padi “ semakin berisi semakin merunduk”

Testimoni lain dikemukakan oleh Bapak Darwis selaku Kepala Seksi Pemerintahan Kelurahan Bandara Kecamatan Sungai Pinang :

“Peta ini sangat detail dan informatif. Peta ini berhasil memetakan wilayah dengan cukup akurat, termasuk batas-batas RT, nama jalan, dan lokasi-lokasi penting seperti kantor kelurahan dan fasilitas umum lainnya. Dengan adanya peta ini, pengelolaan wilayah menjadi lebih terorganisir, dan masyarakat bisa lebih mudah mengidentifikasi lokasi-lokasi penting di lingkungan mereka. Ini juga menunjukkan bahwa dengan teknologi pemetaan modern, kita dapat membuat representasi visual yang akurat dan berguna dari suatu area. Peta ini juga merupakan contoh yang baik dari kerja sama antara akademisi (KKN Reguler Universitas Mulawarman) dan pemerintah lokal dalam menyediakan data spasial yang bermanfaat bagi masyarakat.”

3.6. Pemberdayaan Masyarakat melalui Penanaman TOGA (Tanaman Obat Keluarga)

Tanaman Obat Keluarga (TOGA) merupakan hasil budidaya atau pemeliharaan tanaman yang bersifat alami, mudah diperoleh, dan dapat ditanam di pekarangan rumah. Umumnya, TOGA dimanfaatkan sebagai minuman penambah kebugaran, ramuan untuk mengatasi gangguan kesehatan ringan berdasarkan gejala, racikan khusus bagi lansia, menjaga kesehatan ibu, serta meningkatkan gizi anak (Kuna *et al.*, 2025). Bagian tanaman yang dapat dimanfaatkan sebagai obat yaitu bagian daun, kulit batang, buah, biji, bahkan bagian akarnya. Jenis tanaman yang dibudidayakan sebagai TOGA adalah tanaman yang tidak memerlukan perawatan khusus, tidak mudah diserang hama penyakit, bibitnya mudah didapat, mudah tumbuh dan tidak termasuk jenis tanaman terlarang dan berbahaya atau beracun (Sabarudin *et al.*, 2023). Melalui program ini, masyarakat diajak untuk mengenali, menanam, dan memanfaatkan berbagai jenis tanaman obat yang mudah ditanam di pekarangan rumah, seperti jahe, kunyit, kencur, laos, dan temulawak. Program ini tidak hanya berfokus pada aspek kesehatan, tetapi juga mendorong pemanfaatan lahan kosong dan pelestarian pengetahuan pengobatan herbal yang telah menjadi bagian dari budaya lokal. Tujuan dari program ini adalah untuk memberdayakan masyarakat agar mampu menjaga kesehatan secara mandiri dengan memanfaatkan tanaman obat keluarga yang alami, mudah diperoleh, dan ekonomis. Selain itu, program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai manfaat tanaman obat, memberikan keterampilan praktis dalam penanaman dan perawatannya, serta menciptakan lingkungan yang hijau, sehat, dan produktif.



Gambar 6. Penanaman TOGA (Tanaman Obat Keluarga)

3.7. Pembinaan Digitalisasi Marketing dan Strategi Pemasaran untuk UMKM

Pendampingan dan Pembinaan Digitalisasi Marketing serta Strategi Pemasaran untuk UMKM merupakan kegiatan yang bertujuan meningkatkan kapasitas pelaku usaha dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pemasaran. Kegiatan ini mencakup pelatihan penggunaan media sosial dan marketplace pembuatan akun bisnis digital, serta pembuatan materi promosi seperti foto produk, caption, dan kalender konten. Selain itu, peserta juga dibekali pemahaman strategi pemasaran seperti segmentasi pasar, penentuan harga, pemilihan media promosi yang tepat, serta penggunaan analitik digital. Kegiatan dilengkapi dengan simulasi langsung, sesi konsultasi, dan monitoring berkala agar UMKM mampu menjalankan pemasaran yang terencana, kreatif, dan kompetitif di era digital.



Gambar 7. Pembinaan Digitalisasi Marketing dan Strategi Pemasaran Untuk UMKM

Hasil dari luaran yang telah dilakukan berupa testimoni dari ibu – ibu UMKM Ibu Umi Sofiya, Ibu Amel dan Ibu Suciadi mengatakan bahwa :

“Pamflet ini memberikan panduan lengkap tentang bagaimana cara mendaftar, mengaktifkan, dan menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran digital yang mudah, aman, dan praktis untuk semua jenis usaha di Kelurahan Bandara. QRIS membantu usaha dari skala kecil hingga besar agar menerima pembayaran tanpa menggunakan uang tunai, mempermudah transaksi dan meningkatkan modernisasi usaha. Pamflet juga mengingatkan beberapa tips keamanan serta ketentuan terkait biaya transaksi di QRIS, yang dibuat dalam rangka mendukung penggunaan pembayaran digital secara luas di masyarakat dengan dukungan dari adik-adik KKN Universitas Mulawarman. Selain itu, dari dokumen testimoni warga, terlihat bahwa QRIS ini diterima dengan baik oleh masyarakat karena kepraktisan dalam transaksi dan kemudahan proses pendaftarannya.”



Gambar 8. Pamflet cara Pembuatan Qris

Hasil dari luaran yang telah dilakukan berupa testimoni dari warga setempat di wilayah Kelurahan Bandara, Ibu Suciadi selaku (Ketua UMKM Kelurahan Bandara, Pemilik Usaha Mantao Limey, dan Ketua RT 06), di wilayah Kelurahan Bandara Kecamatan Sungai Pinang) dalam salah satu sesi wawancara mengemukakan bahwa:

“Saya sangat berterima kasih kepada adik-adik KKN Universitas Mulawarman yang sudah memberikan informasi lengkap tentang pembuatan QRIS. Setelah membaca pamflet yang dibagikan, saya jadi paham kalau prosesnya ternyata mudah dan bisa dilakukan di bank terdekat. Sekarang saya sudah punya QRIS di toko, pembayaran jadi lebih praktis karena pelanggan bisa bayar pakai aplikasi apapun, tanpa ribet uang tunai. Semoga semakin banyak warga yang ikut memakai QRIS seperti saya, karena benarbenar memudahkan usaha kecil dan UMKM di Kelurahan Bandara.”



Gambar 7.2. Pamflet Tips Konten Promosi

Pamflet ini berisi informasi mengenai strategi pemasaran digital bagi pelaku UMKM serta di dalamnya menjelaskan mengenai langkah-langkah praktis dalam memanfaatkan media sosial dengan mengambil salah satu contoh media sosial yang paling banyak digunakan oleh masyarakat yaitu facebook dan instagram, sebagai sarana memasarkan suatu produk. Tips yang disajikan mencakup cara membuat akun bisnis khusus, panduan dalam membuat konten promosi yang menarik, dan bagaimana cara merawat akun agar tetap aktif dan mampu menjangkau konsumen. Disisi lain, pamflet ini juga menekankan bahwa pentingnya dalam memperhatikan segmentasi pasar, pemilihan platform digital yang sesuai, pembuatan konten, analisis digital, serta penyusunan rencana pemasaran jangka pendek maupun panjang. Oleh karena itu, hasil dari luaran yang telah dilakukan berupa testimoni dari warga setempat di wilayah Kelurahan Bandara, Kecamatan Sungai Pinang. Salah satunya dengan Ibu Sofiah selaku Pemilik Usaha Kue Semprong di wilayah Kelurahan Bandara Kecamatan Sungai Pinang. Dalam sesi wawancara yang dilakukan Ibu Sofiah mengungkapkan bahwa:

“Awalnya saya hanya menggunakan media sosial berupa WhatsApp untuk masarkan produk saya setiap harinya, tetapi setelah adik-adik KKN dari Universitas Mulawarman datang dengan memberikan pendampingan serta edukasi kepada saya mengenai pemanfaatan media sosial serta bagaimana cara menerapkan strategi pemasaran digital untuk menarik lebih banyak konsumen dan meningkatkan penjualan. Sejak hari itu saya mulai menerapkan Strategi Pemasaran Digital melalui facebook, yang dimana ini sangat dapat meningkatkan penjualan saya setiap harinya. Hal ini membuat saya lebih aktif lagi mengunggah produk saya tidak hanya di facebook tetapi di media sosial seperti shopee dan marketplace lainnya.”

3.8. Sosialisasi Bahaya Mikroplastik

Pencemaran plastik merupakan ancaman yang paling mendesak di dunia pada saat ini. limbah plastik yang terutama berasal dari rumah tangga dan industri akan semakin meningkat seiring dengan pertumbuhan konsumsi produk yang berbahan plastik dan sifatnya praktis dan murah. Namun, plastik memiliki sifat atau karakteristik utama yaitu sulit terurai secara alami, sehingga limbahnya menumpuk di lingkungan dalam jangka waktu yang sangat lama bahkan hingga ratusan tahun lamanya (Belakang, 2018). Mikroplastik merupakan partikel plastik yang memiliki ukuran sangat kecil, yaitu hanya 0,3mm – 5mm saja, dan biasanya memiliki bentuk seperti fragmen, film dan fiber. Mikroplastik kini menjadi salah satu polutan utama pada lingkungan perairan dan daratan (Aryani et al., 2024). Mikroplastik berasal dari dua sumber utama yaitu mikroplastik primer yang berasal dari bahan industri seperti bahan kosmetik, deterjen dan bahan tekstil, selanjutnya mikroplastik sekunder yang berasal dari proses pengurian dan penghancuran sampah yang lebih besar dilingkungan yang berasal dari paparan sinar matahari dan proses kimiawi di lingkungan.



Gambar 8. Sosialisasi Bahaya Mikroplastik Di RT. 28 Gatot Subroto

3.9. Sosialisasi Gizi Seimbang Balita dan Pemberian Program Makan Tambahan (PMT)

Sosialisasi gizi seimbang balita dan pemberian Program Makan Tambahan (PMT) merupakan langkah strategis dalam meningkatkan pemahaman orang tua tentang pentingnya pemenuhan gizi yang mencakup karbohidrat, protein, lemak, vitamin, dan mineral untuk mendukung tumbuh kembang anak secara optimal sekaligus mencegah risiko stunting. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada penyampaian materi interaktif mengenai pola makan sehat, tetapi juga memberikan contoh menu sederhana berbasis bahan lokal serta pembagian makanan tambahan bergizi, seperti telur rebus dan puding buah, yang dapat langsung diperlakukan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kombinasi edukasi dan intervensi gizi ini, diharapkan orang tua mampu menerapkan pola konsumsi yang lebih sehat bagi anak, sehingga terbentuk kebiasaan makan baik di lingkungan keluarga maupun masyarakat. Program serupa telah terbukti efektif meningkatkan pengetahuan ibu dan status gizi balita ketika dilakukan secara konsisten dengan dukungan bahan lokal dan partisipasi komunitas (Abdurrahman et al., 2024; Prasetyo, Permatasari, & Susanti, 2023)



Gambar 9. Sosialisasi Gizi Seimbang Balita dan Pemberian Program Makan Tambahan

Testimoni proker: Sosialisasi "Gizi Seimbang Balita" dan pemberian PMT (Program Makan Tambahan)
"Saya sangat terbantu dengan adanya sosialisasi gizi seimbang ini. Dulu saya sering bingung menentukan makanan sehat untuk anak saya, tapi sekarang jadi lebih paham bahwa karbohidrat, protein, sayur, dan buah harus seimbang. Apalagi ada Program Makan Tambahan, anak saya jadi lebih semangat makan dan terlihat lebih aktif. Semoga kegiatan seperti ini terus berlanjut karena sangat bermanfaat bagi kami para orang tua." -Ibu Tini, Kader Posyandu Kenanga, Kelurahan Bandara

"Kami di Posyandu merasa terbantu sekali, karena sosialisasi ini menambah pengetahuan orang tua balita. Anak-anak juga senang karena dapat makanan tambahan. Harapan kami, kegiatan ini bisa rutin dilakukan." -Kader Posyandu Kenanga, Kelurahan Bandara

"Menurut saya kegiatan ini bagus sekali, karena banyak orang tua yang belum paham soal gizi anak. Dengan adanya PMT, anak-anak bisa makan bersama dan orang tua bisa langsung lihat contoh menu sehat yang bisa dibuat di rumah." -Warga Kelurahan Bandara

3.10. Meningkatkan Kreativitas Anak Dengan Origami

Origami merupakan seni melipat kertas yang berasal dari Jepang dan dapat dilakukan oleh anak-anak dengan mudah. Kegiatan origami tidak hanya mengembangkan kemampuan motorik halus anak, tetapi juga merangsang kreativitas, konsentrasi, dan daya imajinasi mereka (Nakamura, 2022). Melalui origami, anak diajak untuk mengenali berbagai bentuk dan pola, serta belajar mengikuti instruksi langkah demi langkah untuk menghasilkan karya yang menarik. Bahan yang diperlukan untuk origami sangat sederhana, yaitu kertas lipat yang berwarna-warni dan mudah diperoleh di toko alat tulis. Anak-anak dapat berkreasi membuat berbagai bentuk seperti binatang, bunga, dan benda sehari-hari dengan bantuan guru atau orang tua. Aktivitas ini tidak hanya menyenangkan, tetapi juga mendukung perkembangan kognitif serta kemampuan pemecahan masalah anak (Santosa & Wijaya, 2023). Program pelatihan origami bertujuan untuk memberikan keterampilan praktis dalam seni melipat kertas sekaligus membangun rasa percaya diri anak ketika mereka berhasil menyelesaikan karya mereka sendiri. Selain itu, kegiatan origami mendorong interaksi sosial dan kerja sama jika dilakukan secara kelompok, sekaligus menciptakan suasana belajar yang santai dan menyenangkan. Dengan melibatkan anak dalam kegiatan origami, diharapkan mereka dapat lebih mudah mengekspresikan ide dan imajinasi mereka, sehingga kreativitasnya berkembang secara optimal. Program ini juga membantu memanfaatkan waktu luang anak dengan aktivitas yang bermanfaat dan edukatif, serta mendukung terbentuknya generasi yang kreatif dan inovatif.



Gambar 10. Meningkatkan Kreativitas Anak Dengan Origami

3.11. Program Pendukung

Program pendukung dalam kegiatan KKN Reguler Kelompok 06 Universitas Mulawarman diwujudkan melalui keterlibatan mahasiswa dalam berbagai aktivitas sosial masyarakat. Mahasiswa turut serta membantu perangkat kelurahan dalam kegiatan administratif dan pelayanan publik, serta ikut dalam gotong royong membersihkan lingkungan bersama warga untuk menciptakan suasana yang bersih dan sehat. Selain itu, mahasiswa juga berpartisipasi dalam kegiatan posyandu dengan membantu kader dalam pendataan, pengukuran tinggi dan berat badan balita, serta memberikan penyuluhan sederhana mengenai kesehatan dan gizi anak. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pelaksana program kerja, tetapi juga menjadi bagian dari masyarakat yang aktif berkontribusi dalam aktivitas keseharian mereka. Keterlibatan langsung ini mempererat hubungan emosional antara mahasiswa dan warga, menumbuhkan semangat kebersamaan, serta memperkuat rasa kepemilikan bersama terhadap hasil-hasil kegiatan KKN.

3.12. Pembahasan

Secara keseluruhan, program KKN Kelompok 06 Kelurahan Bandara berorientasi pada pembangunan berkelanjutan dengan menitikberatkan pada aspek kesehatan, lingkungan, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Kegiatan seperti pembuatan profil potensi kelurahan dan pendampingan UMKM selaras dengan tujuan Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya pada poin 3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera), poin 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi), serta poin 11 (Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan). Keberhasilan program ini sangat bergantung pada keterlibatan aktif masyarakat, dukungan pemerintah kelurahan, serta kolaborasi antar pihak. Dengan demikian, KKN ini diharapkan tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga mampu membangun fondasi yang berkelanjutan bagi masyarakat Kelurahan Bandara.

4. KESIMPULAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 06 Universitas Mulawarman di Kelurahan Bandara dirancang untuk memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni secara langsung di lapangan. Program utama, unggulan, dan pendukung yang disusun mencakup bidang lingkungan, kesehatan, pendidikan, serta pemberdayaan ekonomi masyarakat. Rangkaian kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan, memperkuat kualitas kesehatan keluarga, mengembangkan potensi lokal, serta mendorong daya saing UMKM melalui digitalisasi.

Secara umum, kegiatan KKN ini tidak hanya bertujuan menyelesaikan permasalahan jangka pendek, tetapi juga berorientasi pada pembangunan berkelanjutan yang sejalan dengan pencapaian tujuan Sustainable Development Goals (SDGs). Keberhasilan pelaksanaan program sangat bergantung pada kolaborasi mahasiswa, perangkat kelurahan, dan masyarakat setempat. Dengan demikian, kegiatan KKN ini diharapkan dapat mempererat hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat sekaligus menciptakan dampak positif yang berkesinambungan bagi Kelurahan Bandara.

Ucapan Terima Kasih : "Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak Kelurahan Bandara, Kecamatan Sungai Pinang, Kota Samarinda, yang telah memberikan izin dan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan KKN. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada masyarakat Kelurahan Bandara yang telah berpartisipasi aktif serta memberikan kerja sama yang baik dalam setiap program. Tidak lupa, apresiasi diberikan kepada Universitas Mulawarman melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) yang telah memfasilitasi dan mendukung penuh terselenggaranya KKN Reguler Kelompok 06 ini."

Kontribusi Penulis : **Konsep** – A.A.A, M.R.; **Desain** – A.Z.W, P.A.P, S.Z.A.; **Supervisi** – A.A.A; **Bahan** – R, K.R, D.F.S.; **Koleksi Data dan/atau Proses** – A.F, N.A, P.A.P, S.Z.A, A.F.A.; **Analisis dan/atau Interpretasi** – M.R, K.R, N.A, A.F.; **Pencarian Pustaka** – R, A.Z.W, D.F.S.; **Penulisan** – Seluruh anggota tim.; **Ulasan Kritis** – A.A. A, M.R.

Sumber Pendanaan : "...."

Konflik Kepentingan : Para penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan.

REFERENSI

- Kuna, M. R., Wullur, A. M., Mamonto, M., & Lakana, M. F. (2025). Mewujudkan Masyarakat Sehat dengan Penanaman Obat Keluarga (TOGA). *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 6(1), 584-590.
- Sabarudin., Nggawu, L.O., Sitti, R.N.J., Astrid, I., Nurull, H., Vica, A., Loly, S.I., Abrar., Diana, P., Faeni., Feny, R.P., Murniati., Aida, N., Annisa, N., & Intan, N.D. (2023). PEMBUATAN DAN PENANAMAN TANAMAN OBAT KELUARGA DI DESA LEPPE KECAMATAN SOROPIA. *Mosiraha: Jurnal Pengabdian Farmasi*, 1(1), 12-19.
- Aryani, D., Hasanah, A. N., Haryati, S., & Pratama, R. (2024). IDENTIFIKASI MIKROPLASTIK PADA IKAN BANDENG (*Chanos chanos*) DAN IKAN TONGKOL (*Euthynnus affinis*) DI PASAR TRADISIONAL KRANGGOT, CILEGON-BANTEN. *Berita Biologi*, 23(2), 311-319.
- Belakang, A. L. (2018). 16.01.0003 YUANITA IMELDA KEO, S.SI (5)..pdf BAB I. 768–771.
- Nakamura, Y. (2022). Origami dalam Pendidikan: Meningkatkan Kreativitas dan Keterampilan Motorik Halus pada Anak . Tokyo: Creative Learning Press.
- Santosa, B., & Wijaya, R. (2023). "Pengaruh Kegiatan Origami terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Anak*, 12(1), 45-55.
- Abdurrahman, T., Wijaya, A. T., et al. (2024). Peningkatan kesadaran gizi dan pencegahan stunting melalui sosialisasi dan program pemberian makanan tambahan (PMT) di Desa Karangbangun. Semnaskat.
- Prasetyo, Y. B., Permatasari, P., & Susanti, H. D. (2023). The effect of mothers' nutritional education and knowledge on children's nutritional status: a systematic review. *International Journal of Child Care and Education Policy*, 17, Article 11.

- AH Prabowo. Keamanan Transaksi Digital dengan QRIS, Jurnal Teknologi Informasi, Volume. 8 No. 2 (2022): h. 78-85.
- D.K. Yudityawati & H. Fitriyah. Strategi Pemasaran dalam Perspektif Islam, Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia, Volume. 8 No.1 (2022): h. 43.
- chwan Arifin, Abdurrahman Misno Bambang Prawiro. Prinsip-prinsip Dalam Pemasaran Syariah, Misykat Al-Anwar: Jurnal Kajian Islam Dan Masyarakat, Volume. 5 No. 2 (2022): h. 264-265.
- H. Aravik, H. Amri, & R. Febrianti. (2022). The Marketing Ethics of Islamic Banks: A Theoretical Study, Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah, 7(2), 269.

This is an open access article which is publicly available on our journal's website under Institutional Repository at
<https://e-journals2.unmul.ac.id/index.php/pdkum/index>